

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang telah dilakukan mengenai Implementasi Metode Ummi Sebagai Pendekatan Inovatif Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SDIT An Najma Al Farabi Cikarang Utara, peneliti mengambil beberapa kesimpulan mendalam yang berkaitan dengan rumusan masalah yang telah diajukan.

1. Implementasi Metode Ummi di SDIT An Najma Al Farabi Cikarang Utara mengintegrasikan prinsip-prinsip behaviorisme dan humanisme untuk membangun kemampuan membaca Al-Qur'an yang kuat. Dengan penekanan pada pengulangan, evaluasi berkelanjutan, dan penggunaan media pembelajaran yang tepat, metode ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa. Jadwal yang terstruktur, dukungan orang tua, serta tambahan program Tahfidz dan Pra Munaqosyah juga berperan penting dalam memastikan bahwa siswa dapat belajar dengan efektif, baik di sekolah maupun di rumah.

Selain itu, metode Ummi ini tidak hanya fokus pada aspek teknis pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga pada pengembangan pribadi siswa. Metode Ummi memberikan perhatian pada kebutuhan emosional dan motivasi siswa melalui strategi pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Dukungan dari orang tua dan pemberian penghargaan kepada

siswa dalam pembelajaran mencakup seluruh aspek ruang lingkup dari metode ini, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan semangat belajar siswa.

2. Pendekatan inovatif metode Umami yang diimplementasikan oleh SDIT An Najma Al Farabi Cikarang Utara dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menambahkan materi seperti Imla menulis ayat Al-Qur'an dan Terjemahan memahami arti dan makna ayat-ayat Al-Qur'an serta memisahkan kelas tahfidz dari pembelajaran tahsin, sekolah ini berusaha memberikan waktu dan ruang yang lebih optimal bagi siswa untuk mendalami Al-Qur'an, baik dalam hal membaca, menulis, maupun menghafal.

Dan inovasi lainnya yang dilakukan An Najma melakukan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan serta penggunaan media pembelajaran yang beragam juga menjadi strategi utama dalam memastikan bahwa setiap siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien. Melalui kegiatan seperti Pra Munaqosyah, SDIT An Najma memastikan bahwa siswa siap mengikuti ujian akhir yang menilai kemampuan mereka dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Secara keseluruhan, pendekatan ini mencerminkan upaya sekolah untuk mengadaptasi metode yang ada dan terus memperbaiki strategi pengajaran demi mencapai hasil yang optimal dalam pendidikan Al-Qur'an.

3. Penerapan metode Umami yang dikombinasikan dengan berbagai inovasi seperti Tahfiz, pengelompokan siswa, Imla', Terjemahan, dan Pra-Munaqosyah, telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa SDIT An Najma Al Farabi dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Data

yang dikumpulkan dari berbagai sumber penilaian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan siswa, mulai dari hafalan ayat-ayat Al-Qur'an hingga kemampuan menulis aksara Arab dan memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga memperdalam penghayatan mereka terhadap nilai-nilai Islami.

Peningkatan ini dengan adanya fokus pada persiapan siswa melalui Pra-Munaqosyah, siswa menjadi lebih siap menghadapi ujian dari Ummi Pusat, yang pada akhirnya memperkuat fondasi pembelajaran mereka. Secara keseluruhan, pendekatan inovatif yang diterapkan melalui metode Ummi ini telah membawa dampak positif yang nyata terhadap pengembangan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an di kalangan siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kepada hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang disarankan oleh peneliti :

1. Untuk peneliti, disarankan agar penelitian lebih mendalam dilakukan dengan melibatkan analisis berkelanjutan untuk melihat perkembangan jangka panjang kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi.
2. Bagi sekolah, untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dalam memperbarui pendekatan pembelajaran yang inovatif dengan pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti aplikasi interaktif untuk latihan tajwid dan hafalan, dapat menjadi inovasi yang

bermanfaat. Sekolah juga perlu memastikan bahwa program pelatihan bagi guru diadakan secara berkala agar mereka terus meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar Al-Qur'an dan mendukung penuh dengan memberikan fasilitas yang cukup.

3. Untuk guru, guna meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, mereka disarankan untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dan menggunakan berbagai teknik pengajaran yang kreatif. Misalnya, menggunakan metode pembelajaran yang memanfaatkan media audio-visual untuk memperkaya pengalaman belajar dan memfasilitasi berbagai gaya belajar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.